

BAB IV

SIMPULAN

Gaya bahasa merupakan cara pengarang dalam menggunakan diksi atau kata-kata yang khas ketika berkomunikasi dan menulis dalam mengungkapkan pikiran serta memengaruhi dan meyakinkan pendengar atau pembaca. Sehingga, bisa dikatakan bahwa gaya bahasa tidak hanya sebagai bentuk luapan emosi pribadi pengarang, tetapi juga memiliki fungsi komunikatif yang penting dalam menyampaikan pesan dengan efektif kepada para pendengar atau pembaca. Sehingga, hasil karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang pasti menjabarkan makna tersembunyi yang hendak dijabarkan, yang menjadikan penggunaan gaya bahasa menjadi dasar utama pada penciptaan kata-kata dalam pembuatan karya sastra. Setiap pengarang pasti memiliki penggunaan gaya bahasa yang bervariasi untuk menyalurkan seluruh gagasan dalam karyanya. Seluruh karya yang diciptakan oleh pengarang, kemudian akan memiliki gaya bahasa yang disesuaikan oleh pengarangnya sendiri. Maka, bisa dikatakan bahwa sifat seseorang pengarang dapat mempengaruhi sebuah karya yang dihasilkannya.

Merujuk pada temuan analisis data yang telah dilangsungkan pada penggunaan berbagai macam jenis gaya bahasa yang terdapat pada delapan judul lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* karya Yasushi Akimoto. Maka, bisa disimpulkan bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang pada lirik-lirik lagu karya Yasushi Akimoto didalam album *Eien Yori Nagai Isshun ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* terdapat 19 data yang ditemukan. Data tersebut terdiri dari berbagai macam jenis gaya bahasa, yaitu satu data simile, sebelas data metafora, enam data personifikasi, dan satu data antitesis. Merujuk pada hasil analisa data yang sudah dilakukan, gaya bahasa metafora merupakan jenis gaya bahasa yang sering dipakai oleh pengarang, sedangkan gaya bahasa simile dan gaya bahasa antitesis merupakan jenis gaya bahasa yang jarang digunakan oleh pengarang dalam penulisan lirik-lirik lagunya.

Makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang pada kedelapan judul lagu dalam album *Eien Yori Nagai Isshun ~Ano Koro, Tashika ni Sonzai Shita Watashitachi~* karya Yasushi Akimoto. Pertama, pada lirik lagu yang berjudul *Silent Majority* makna dan pesan yang ingin disampaikan yaitu, pentingnya mempertahankan identitas dan kebebasan diri di tengah tekanan sosial untuk menyesuaikan diri. Kedua, pada lirik lagu yang berjudul *Sekai ni wa Ai Shikanai* makna dan pesan yang ingin disampaikan yaitu, yakin akan keberadaan cinta, dikarenakan cinta merupakan hal yang penting dalam keberlangsungan hidup ini. Ketiga, pada lirik lagu yang berjudul *Futari Saison* makna dan pesan yang ingin disampaikan yaitu, pentingnya menghargai setiap momen yang ada bersama dengan orang yang dicintai. Keempat, pada lirik lagu yang berjudul *Fukyouwaon* makna dan pesan yang ingin disampaikan yaitu, berani dalam mempertahankan prinsip dan keyakinan diri sendiri, meskipun menghadapi tekanan dari lingkungan sekitar.

Kelima, pada lirik lagu yang berjudul *Kaze ni Fukarete mo* makna dan pesan yang ingin disampaikan yaitu, tidak semua hal dalam hidup termasuk cinta harus jelas dan pasti. Keenam, pada lirik lagu yang berjudul *Glass wo Ware* makna dan pesan yang ingin disampaikan yaitu, keberanian untuk membebaskan diri dari batasan-batasan yang menghambat, meraih kebebasan sejati, dan hidup dengan penuh semangat. Ketujuh, pada lirik lagu yang berjudul *Ambivalent* makna dan pesan yang ingin disampaikan yaitu, meskipun seseorang mungkin menginginkan kesendirian dan kebebasan diri, tetapi mereka harus menghadapi kenyataan bahwa sepenuhnya hidup sendirian bukanlah hal yang mudah atau selalu diinginkan. Kedelapan, pada lirik lagu yang berjudul *Kuroi Hitsuji* makna dan pesan yang ingin disampaikan yaitu, pentingnya menjadi diri sendiri dan menghindari atau menolak untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma masyarakat yang ada.